

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi seperti sekarang ini mutlak menuntut seseorang untuk membekali diri dengan ilmu pengetahuan agar dapat bersaing dan mempertahankan diri dari semakin kerasnya kehidupan dunia dan dari berbagai tantangan yang mau tidak mau harus dihadapi. Tuntutan masyarakat semakin kompleks dan persaingan pun semakin ketat, untuk itu perlu disiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, salah satu upaya meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui jalur pendidikan. Melalui pendidikanlah seseorang dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang mereka butuhkan.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam hidup dan kehidupan. Dalam pengertian yang sederhana, pendidikan ialah suatu usaha atau tuntutan yang dilakukan oleh pendidik dalam rangka pemberian bantuan yang diberikan kepada individu dalam mengarahkan hidupnya agar dapat menggunakan kemampuannya atau dapat mengembangkan pendapat secara maksimal pada suatu kenyataan. Hidup yang terjadi sekarang, dan yang akan datang diharapkan untuk dapat berdiri sendiri dan bertanggung jawab terhadap dirinya dan masyarakat dalam rangka mencapai tujuan. Oleh karena itu, dengan kenyataan-kenyataan diatas, dapatlah dipahami bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh anak didik dalam menghadapi tantangan masa depannya. Hal ini sejalan dengan yang dinyatakan dalam Undang-Undang RI tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Di Negara kita ada tri pusat pendidikan yang meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat. Yang dikenal dengan pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan non formal. Dalam lingkungan keluarga (informal), yang berperan menjadi pendidik adalah orangtua (ayah dan ibu). Orangtua merupakan pendidik yang pertama dan utama dalam membantu mengembangkan potensi anak-anaknya, karena orang tualah yang pertama mendidik anaknya sejak dilahirkan dan pendidikan yang diberikan orangtua merupakan dasar dan sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya. Oleh karena itu, orangtua bertanggungjawab terhadap pendidikan anak-anaknya. Orangtua yang mengirimkan anaknya ke sekolah pada umumnya bertujuan agar anak mendapat pengetahuan, keterampilan dan sikap yang lebih baik.

Namun keberhasilan pendidikan anak disekolah bukanlah tugas guru semata-mata karena disamping sekolah sebagai tempat mendidik pribadi anak dan penyampaian tentang berbagai disiplin ilmu tentu tidak terlepas dari faktor keluarga yang merupakan wadah pertama dan utama dalam mendidik anak-anak. Keluarga merupakan lingkungan yang memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan dan kegiatan belajar anak.

Harus disadari bahwa salah satu faktor eksternal untuk menciptakan anak yang berprestasi tidak terlepas dari biaya atau dana. Walaupun pemerintah telah menyediakan dana bagi proses pelaksanaan pendidikan tetapi peran serta masyarakat sangat diharapkan mengingat keterbatasan dana yang tersedia. Orangtua selaku orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi terselenggaranya pendidikan itu sendiri, contohnya berupa SPP.

Rendahnya tingkat pendidikan orangtua kurang memotivasi anak untuk belajar secara lebih efektif. Selain itu minimnya tingkat pendapatan orangtua memungkinkan si anak belajar seadanya tanpa adanya sarana dan media perlengkapan belajar yang memadai sehingga proses belajar anak di sekolah tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien, bahkan ada

kalanya kondisi ini menuntut anak didik turut memikirkan kebutuhan keluarga dengan bekerja sambil sekolah.

Pengaruh tingkat pendidikan orang tua pada prestasi terbaik siswa mungkin direpresentasikan sebagai hubungan yang dimediasi oleh interaksi antara proses dan variabel status. Tingkat pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan yang berstruktur dan berjenjang dengan periode tertentu serta memiliki program dan tujuan yang disesuaikan dengan jenjang yang diikuti dalam mendidik. Orang tua bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya untuk menerima tanggung jawab yang penting ini, maka harus mempersiapkan diri sebelum dan sesudah menikah, tanggung jawab orang tua tidaklah terbatas dalam memberi makan, minum, pakaian, dan perlindungan saja, akan tetapi ia juga terikat dalam tugas mengembangkan pikiran dan upaya untuk melatih anaknya secara fisik, spirit, moral, dan sosial. Orang tua adalah figur dalam proses pembentukan kepribadian anak, sehingga diharapkan akan memberi arah, memantau, mengawasi, dan membimbing perkembangan anaknya ke arah yang lebih baik. Berdasarkan hal-hal yang diutarakan di atas dapat diperoleh pengertian bahwa orang tua tidak hanya cukup memberi makan, minum, dan pakaian kepada anaknya tetapi harus berusaha agar anaknya menjadi baik, pandai, bahagia, dan berguna bagi hidup dan masyarakat. (Riana 2011:14)

Pengukuran dan pencapaian hasil belajar siswa dalam lembaga pendidikan formal telah ditetapkan untuk jangka waktu tertentu yang bersifat periodik misalnya persemester atau persemester, para pendidik diwajibkan untuk mengukur hasil belajar dari setiap siswanya melalui evaluasi dengan berbagai bentuk teknik yang dipergunakan oleh guru. Hasil yang dicapai siswa tersebut selanjutnya akan menentukan keberhasilannya apakah berprestasi tinggi atau rendah, dalam hal ini orangtua harus tanggap terhadap pendidikan anaknya yaitu memperhatikan kepentingan-kepentingan anaknya dalam belajar. Dengan demikian anak akan merasa diperhatikan sehingga timbul motivasi dari si anak untuk mengembangkan diri,

keberhasilan orangtua dalam menjalankan fungsi dan tugasnya sebagai pendidik dirumah berhubungan juga dengan tingkat pendidikan yang dimiliki oleh orangtua itu sendiri.

Orangtua yang memiliki pendidikan yang baik akan berusaha agar bagaimana pendidikan anak-anaknya dapat berjalan dengan baik dan bahkan jauh lebih dari yang pernah dirasakannya. Selain itu orangtua sebagai pendidik di dalam keluarga harus memberi bimbingan dan dorongan kepada anaknya untuk maju. Dengan tingkat pendidikan yang baik yang dimiliki orangtua maka dorongan yang diberikan oleh orangtua terhadap anaknya untuk dapat mengecap pendidikan seperti yang dialaminya akan terasa tinggi sekali, tidak demikian halnya dengan orangtua yang pendidikannya rendah, upaya mendorong semangat belajar kepada anaknya tidak terlalu besar.

Table 1.1

Data tingkat Pendidikan Orangtua

Pendidikan	Ayah	Ibu
Perguruan tinggi	34 %	18 %
SMA	63 %	65 %
SMP	2,2%	15%
SD	0 %	2,2%

Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa kemungkinan dapat dipengaruhi oleh keadaan ekonomi orangtua. Kondisi sosial ekonomi keluarga sangat berpengaruh terhadap kelangsungan pendidikan anak-anaknya, kondisi sosial dalam hal ini meliputi pendapatan keluarga, pekerjaan, pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga. Pendapatan keluarga yang dimaksud disini adalah segala masukan yang dihitung dengan nilai rupiah setiap bulannya. Walaupun pendapatan tersebut tidak sepenuhnya dipergunakan untuk keperluan sekolah anaknya namun merupakan hal yang logis bila pendapatan orangtua tinggi maka dukungan terhadap belajar anak semakin tinggi dengan tercukupinya fasilitas belajar anak, demikian pula sebaliknya jika pendapatan orangtua rendah maka penyediaan fasilitas cenderung berkurang.

Tabel 1.2
Data Tingkat Pendapatan Orangtua

Pendapatan	Ayah	Ibu
Di atas Rp. 3.000.000,00	11 %	22 %
Rp. 2.000.000,00 s/d Rp. 3.000.000,00	41 %	22 %
Rp. 1.000.000,00 s/d Rp. 2.000.000,00	41 %	29 %
Di bawah Rp. 1.000.000,00	6,8%	16 %

Berdasarkan uraian diatas penulis merasa tertarik mengadakan penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh tingkat pendapatan dan pendidikan orangtua terhadap prestasi belajar.

Keadaan latar belakang yang berbeda-beda tersebut juga terjadi disekolah MAN 2 MODEL MEDAN, berdasarkan wawancara yang dilakukan pada Guru Wali Kelas XI IPS MAN 2 MODEL MEDAN dan berdasarkan hasil observasi saya, latar belakang penghasilan orangtua siswa bersifat heterogen, bisa dilihat dari jenis pekerjaan orangtua siswa sebagian besar wiraswasta, berdagang, buruh kasar, dan buruh bangunan, sebagian ada yang pegawai negeri dan pegawai swasta, dan juga pendapatan orangtua bersifat heterogen. Dan tingkat pendidikan orangtua juga berbeda-beda dari tamat SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Dari semua latar belakang tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, sehingga penelitian ini difokuskan pada kelas XI IPS yang lebih terlihat dari gejala-gejala diatas.

Tabel 1.3
DKN (Daftar Kumpulan Nilai)

Kelas	Jumlah	KKM	Lulus > 70 (%)	Tidak Lulus < 70 (%)
X ₁ AP	38 orang	80	25 orang (66 %)	13 orang (34%)
X ₂ AP	35 orang	80	25 orang (71%)	10 orang (29%)
X ₃ AP	36 orang	80	26 orang	10 orang

			(72%)	(27)
X ₄ AP	37 orang	80	20 orang (54%)	17 orang (45 %)

Oleh karena itu penulis memilih judul dalam penulisan ini yaitu “Pengaruh Pendapatan dan Pendidikan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI MAN 2 MODEL MEDAN Tahun Ajaran 2015/2016.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pendapatan orangtua siswa Kelas XI MAN 2 MODEL MEDAN Tahun ajaran 2015-2016.
2. Bagaimana pendidikan orangtua siswa Kelas XI MAN 2 MODEL MEDAN Tahun ajaran 2015-2016.
3. Bagaimana prestasi belajar ekonomi siswa Kelas XI MAN 2 MODEL MEDAN Tahun ajaran 2015-2016.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembatasan masalah yang meluas penulis membuat batasan masalahnya agar penelitian ini terarah dan terfokus pada pokok permasalahan yang akan diteliti. Adapun yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pendapatan orangtua siswa yang diteliti yaitu penghasilan orangtua per bulan.
2. Pendidikan orangtua siswa yang diteliti yaitu pendidikan formal dan sikap yang ditempuhnya.
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar ekonomi Semester Genap Tahun Ajaran 2015-2016.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pendapatan orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas XI MAN 2 Model Medan.
2. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pendidikan orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas XI MAN 2 Model Medan.
3. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pendapatan dan pendidikan orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAN 2 Model Medan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan orangtua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI MAN 2 Model Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan orangtua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI MAN 2 Model Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan pendidikan orangtua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI MAN 2 Model Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis dapat sebagai masukan yang bermanfaat guna meningkatkan pengetahuan dibidang pendidikan baik secara teori dan aplikasi langsung dalam lingkungan sekolah.
2. Bagi sekolah dapat sebagai masukan untuk melihat adanya tingkat pendapatan dan pendidikan orangtua dengan prestasi belajar siswa menjadi sumber informasi yang positif bagi pihak lain yang membutuhkan.
3. Sebagai bahan masukan, sumbangan pikiran dan referensi ilmiah bagi jurusan, fakultas, perpustakaan di Unimed dan pihak-pihak lain yang membutuhkan.

